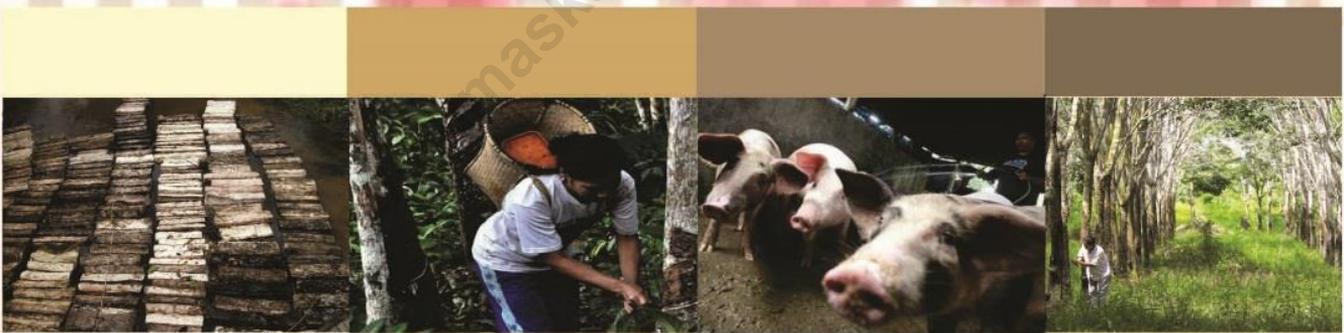


Katalog BPS: 1101002.6211021

STATISTIK DAERAH KECAMATAN RUNGAN HULU 2015

maskab.bps.go.id



**BADAN PUSAT STATISIK
KABUPATEN GUNUNG MAS**

STATISTIK DAERAH KECAMATAN RUNGAN HULU

2015

<https://gumpstadb.s-go.id>



STATISTIK DAERAH KECAMATAN RUNGAN HULU 2015

ISSN : 2089 - 158X
No. Publikasi : 62110. 1520
Katalog BPS : 1101002.6211.021
Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm
Jumlah Halaman : viii + 15 halaman

Naskah:
Koordinator Statistik Kecamatan Rungan Hulu

Tim Penyusunan Naskah:

Penanggung Jawab : Drs.Ceptedy
Koordinator : Krisintun

Editor :
Staf Seksi Statistik Produksi
Rini Nurul Hidayah, S.ST

Gambar Kulit :
Seksi Integrasi Pengolahan Data Statistik
Koordinator : Budi Wibowo, S.ST
Anggota : Dahlia Winingsih, S.ST

Diterbitkan Oleh :
Badan Pusat Statistik Kabupaten Gunung Mas

Dilarang mengumumkan, medistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik



Kata Sambutan

Buku Statistik Daerah Kecamatan diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Gunung Mas secara rutin tiap tahun. Buku ini diharapkan akan menjadi *icon* BPS yang bisa dibanggakan pada level kecamatan. Publikasi ini merupakan inovasi dan pengembangan kegiatan perstatistikan serta penyebarluasan informasi sebagai salah satu upaya untuk mewujudkan visi BPS sebagai “pelopor data statistic terpercaya untuk semua”.

Publikasi Statistik Daerah Kecamatan diterbitkan untuk melengkapi Kecamatan Dalam Angka yang sudah rutin diterbitkan tiap tahun. Berbeda dengan publikasi Kecamatan Dalam Angka (KDA) yang menitik beratkan pada tabel dan grafik, publikasi Statistik Daerah Kecamatan banyak menampilkan ulasan dan analisa dari angka yang ada serta situasi tentang wilayah.

Materi yang disajikan pada Statistik Kecamatan berisi berbagai informasi/indikator yang terkait dengan hasil pembangunan daerah dari berbagai sektor dan diharapkan dapat digunakan untuk bahan kajian, perencanaan, dan evaluasi berbagai macam program yang telah dijalankan, serta media informasi Pembangunan Daerah.

Akhirnya kami sampaikan terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu, khususnya kepada Bapak Suryamin, Kepala BPS, yang telah mendorong kami untuk membuat publikasi ini, sehingga penerbitan publikasi ini dapat terlaksana. Kritik dan saran sangat kami hargai guna penyempurnaan publikasi dimasa mendatang.

Kuala Kurun, November 2015
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Gunung Mas,

DRS. CEPTEDY



Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, di mana Statistik Kecamatan Rungan Hulu ini dapat diterbitkan untuk keempat kalinya, sebagai salah satu upaya untuk mewujudkan visi BPS sebagai “pelopor data statistik terpercaya untuk semua”. Publikasi merupakan paduan pelengkap dari Kecamatan Rungan Hulu Dalam Angka yang telah diterbitkan secara rutin setiap tahunnya.

Data yang disajikan dalam bentuk tabel dan grafik yang diberikan ulasan secara ringkas dan padat tentang kondisi perkembangan pembangunan yang terjadi di Kecamatan Rungan Hulu. Untuk mempermudah para pengguna, pada setiap data yang disajikan disertai penjelasan praktis, dan sumber data, serta analisis sederhana dengan tampilan konfigurasi foto, tabel dan grafik. Dalam upaya penyediaan data pada level terkecil maka beberapa data yang disajikan dirinci menurut desa/kelurahan, seperti data kependudukan, dan kemiskinan.

Kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa data dan informasi sehingga terbitnya buku “Statistik Daerah Kecamatan Rungan Hulu 2015” ini, disampaikan ucapan terima kasih, semoga kerja sama yang baik ini kita bina terus untuk masa-masa yang akan datang.

Akhirnya saran dan pendapat demi sempurnanya buku publikasi ini, untuk penerbitan yang akan datang kami sambut dengan senang hati.

Tumbang Rahuyan, November 2015
Koordinator Statistik Kecamatan
Rungan Hulu,

Ttd.

KRISINTUN



DAFTAR ISI

1.	Geografi dan Iklim	1
2.	Pemerintahan	2
3.	Penduduk	4
4.	Pendidikan	6
5.	Kesehatan	8
6.	Sosial Lainnya	11
7.	Perdagangan dan Koperasi	13
8.	Pertanian	14

Tumbang Rahuyan adalah Ibukota Kecamatan Rungan Hulu

Luas wilayah Kecamatan Rungan Hulu adalah 738 Km² atau sekitar 9,49 persen dari Luas wilayah Kabupaten Gunung Mas

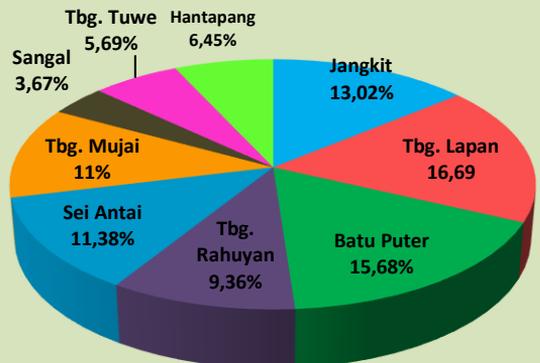
Secara geografis, Kecamatan Rungan Hulu berada di wilayah utara Kabupaten Gunung Mas. Di sebelah Utara Kecamatan Rungan Hulu berbatasan dengan Kecamatan Kahayan Hulu Utara, di sebelah Selatan berbatasan dengan kecamatan Rungan, di sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Tewah, dan di sebelah Barat dengan Kecamatan Manuhing Raya. Sedangkan topografi permukaan daratan kecamatan ini relatif kebanyakan daerah perbukitan.

Kecamatan Rungan Hulu memiliki luas wilayah sebesar 735 Km² atau seluas 7,32 persen terhadap total wilayah Kabupaten Gunung Mas. Kecamatan ini terdiri dari 8 desa dan satu kelurahan dengan ibukota kecamatan yakni Kelurahan Tumbang Rahuyan yang luasnya sebesar 74 Km². Dari 9 desa/kelurahan yang ada, Desa Tumbang Lapan merupakan wilayah desa terluas di Rungan Hulu yakni seluas 132 Km² (16,69 persen) dan Desa Sangal merupakan desa dengan luasan wilayah terkecil yang luasnya hanya sebesar 29 Km² (3,67 persen).

Peta Kecamatan Rungan Hulu



Luas Wilayah Desa/Kelurahan Dirinci Menurut Desa/Kelurahan (Km²)



Sumber: Rungan Hulu Dalam Angka 2015

Terdapat Penambahan Jumlah RT dan RW

Akibat adanya pemekaran Kecamatan Rungan Barat, wilayah Rungan Hulu terbagi menjadi wilayah yang memiliki satu kelurahan dan 8 desa

Statistik Pemerintahan Kec. Rungan Hulu

Uraian	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)
Kelurahan	1	1	1
Desa	8	8	8
RW	8	10	10
RT	33	34	34

Sumber : Rungan Hulu Dalam Angka, 2015

Secara administrasi, Kecamatan Rungan Hulu merupakan wilayah pemekaran dari Kecamatan Rungan. Sampai tahun 2013, jumlah desa/kelurahan di Kecamatan Rungan Hulu masih terdiri dari 1 kelurahan dan 8 desa. Dalam mempermudah koordinasi sistem pemerintahan sampai tingkat desa/kelurahan, setiap desa/kelurahan terbagi menjadi beberapa rukun tetangga (RT) yang dipimpin oleh ketua RT.

Jumlah Rukun Warga dan Rukun Tetangga Menurut Desa/Kelurahan, 2014

Desa/Kelurahan	Rukun Warga (RW)	Rukun Tetangga (RT)
(1)	(2)	(3)
Jangkit	1	3
Tumbang Lapan	1	4
Sangal	1	2
Batu Puter	1	4
Tumbang Rahuyan	2	7
Hantapang	1	4
Tumbang Mujai	1	1
Sei Antai	1	5
Tumbang Tuwe	1	4
Rungan Hulu	10	34

Sumber: Rungan Hulu Dalam Angka, 2015

Setiap desa/kelurahan terbagi menjadi beberapa Rukun Warga (RW) dan Rukun Warga terbagi menjadi beberapa Rukun Tetangga (RT). Setelah mengalami adanya pemekaran Kecamatan Rungan Hulu, Kecamatan Rungan Hulu masih terdiri dari 10 Rukun Warga (RW) dan 34 Rukun Tetangga (RT). Sebagai wilayah ibukota kecamatan, Kelurahan Tumbang Rahuyan memiliki jumlah RT dan RW terbanyak yaitu 2 RW dan 7 RT.

***** Tahukan Anda**

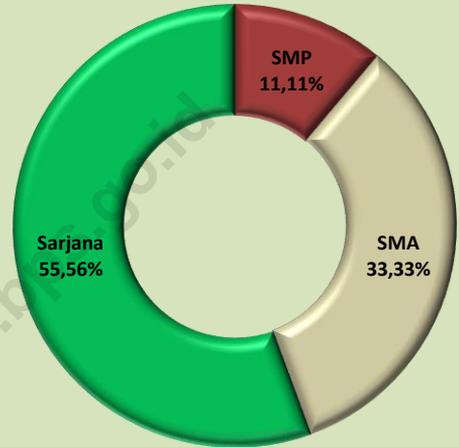
Dikarenakan adanya pemekaran Kecamatan Rungan Hulu, wilayah administratif Kecamatan Rungan Hulu terdiri dari satu kelurahan dan delapan desa.

Terdapat Penambahan Jumlah RT dan RW

Akibat adanya pemekaran Kecamatan Rungan Barat, wilayah Rungan Hulu terbagi menjadi wilayah yang memiliki satu kelurahan dan 8 desa

Tingkat pendidikan seorang Pegawai Negeri Sipil (PNS) berperan penting dalam penyelenggaraan pemerintahan suatu daerah. Berdasarkan data yang diperoleh dari Kantor Kecamatan Rungan Hulu, pada tahun 2014, tingkat pendidikan Pegawai Negeri Sipil Pemerintahan Daerah di Rungan Hulu didominasi oleh lulusan tingkat sarjana dan SMA yang masing-masing sebanyak 55,56 persen dan 33,33 persen. Sedangkan sisanya, 11,11 persen merupakan lulusan tingkat SMP.

Tingkat Pendidikan Terakhir PNS Kantor Kecamatan, 2014 (%)



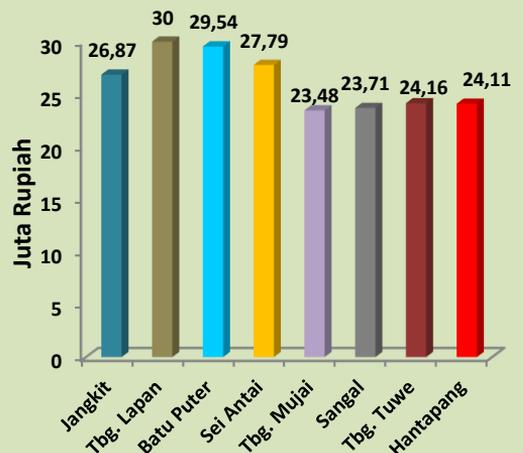
Sumber : Rungan Hulu Dalam Angka, 2015

***** Tahukan Anda**

Desa Tumbang Langgah dan Desa Tumbang Bahanei awalnya merupakan desa di Rungan Hulu yang sekarang menjadi wilayah Kecamatan Rungan Barat.

Pada tahun 2014, Alokasi Dana Desa (ADD) di kecamatan Rungan Hulu berjumlah 209,66 rupiah. Jika dilihat di tiap desa, desa yang memiliki nilai ADD terbesar adalah Desa Tumbang Lapan (sebesar 30 juta rupiah). Sedangkan desa yang memiliki nilai ADD terkecil adalah Desa Tumbang Mujai (sebesar 23,48 juta rupiah).

Alokasi Dana Desa di Rungan Hulu Menurut Desa (Juta Rupiah), 2014



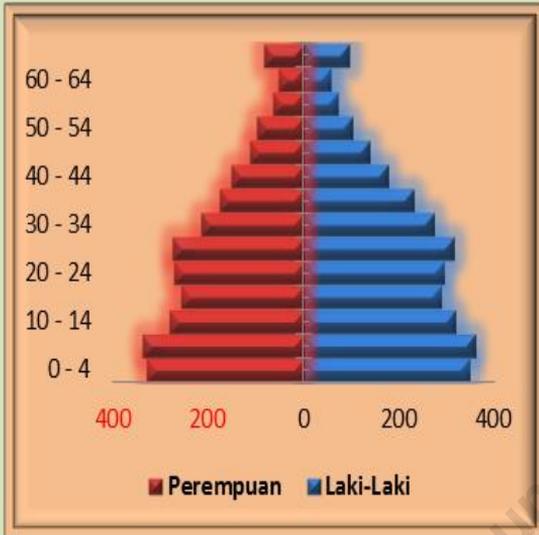
Sumber : Rungan Hulu Dalam Angka, 2015

PENDUDUK

Kecamatan Rungan Hulu Didominasi oleh Penduduk Usia Muda

Jumlah penduduk Kecamatan Rungan Hulu pada tahun 2014 sebanyak 6.016 jiwa yang terdiri dari 3.199 jiwa penduduk laki-laki dan 2.817 jiwa penduduk perempuan

Piramida Penduduk Kecamatan Rungan Hulu, 2014



Sumber : Proyeksi Penduduk, BPS

Statistik Kependudukan Kecamatan Rungan Hulu, 2014

Uraian	2014
(1)	(2)
Jumlah Penduduk (jiwa)	6 016
Laki-Laki	3 199
Perempuan	2 817
Kepadatan Penduduk (jiwa/km ²)	8,18
Sex Ratio (%)	114
Jumlah Rumah Tangga (ruta)	1 309
Rata-Rata ART	4,60
Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur	
0-14 tahun	1 932
15-64 tahun	3 887
> 65 tahun	197

Sumber : Rungan Hulu Dalam Angka, 2015

Penduduk Rungan Hulu pada tahun 2013 didominasi oleh penduduk usia muda dan usia produktif. Jumlah penduduk kelompok umur 0-4 tahun memiliki jumlah penduduk terbanyak dibanding kelompok umur yang lain. Jika dilihat pada gambar piramida penduduk di samping, maka jumlah penduduk di Rungan Hulu makin menurun seiring dengan kelompok umur yang semakin tinggi.

*** Tahukan Anda

Angka Rasio Ketergantungan (Dependency Ratio) di Rungan Hulu pada tahun 2014 sebesar 54,76 persen. Artinya, rata-rata setiap 100 orang penduduk usia produktif ternyata menanggung penduduk usia tidak produktif sebanyak 55 orang.

Berdasarkan hasil proyeksi penduduk tahun 2014, jumlah penduduk di Kecamatan Rungan Hulu mencapai 6.016 jiwa yang terdiri dari 3.199 laki-laki dan 2.817 perempuan. Dari komposisi jenis kelamin penduduk, angka sex ratio penduduk Rungan Hulu sebesar 114. Angka tersebut berarti penduduk laki-laki masih lebih banyak 13,56 persen dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuan..

Kecamatan Rungan Hulu Didominasi oleh Penduduk Usia Muda

Jumlah penduduk Kecamatan Rungan Hulu pada tahun 2014 sebanyak 6.016 jiwa yang terdiri dari 3.199 jiwa penduduk laki-laki dan 2.817 jiwa penduduk perempuan

Komposisi penduduk tidak hanya dapat dilihat dari segi umur, tetapi juga dari segi jenis kelamin. Jumlah penduduk laki-laki di Kecamatan Rungan Hulu lebih banyak daripada jumlah penduduk perempuan. Hal ini dapat dilihat dari nilai rasio jenis kelamin (*sex ratio*). Pada tahun 2014, Kecamatan Rungan Hulu memiliki nilai *sex ratio* sebesar 114 yang artinya terdapat 114 penduduk laki-laki untuk setiap 100 penduduk perempuan. Untuk level desa, Desa Tumbang Mujai yang memiliki nilai *sex ratio* paling tinggi (124) sedangkan Desa Batu Puter dan Kelurahan Tumbang Rahuyan yang memiliki nilai *Sex Ratio* paling rendah.

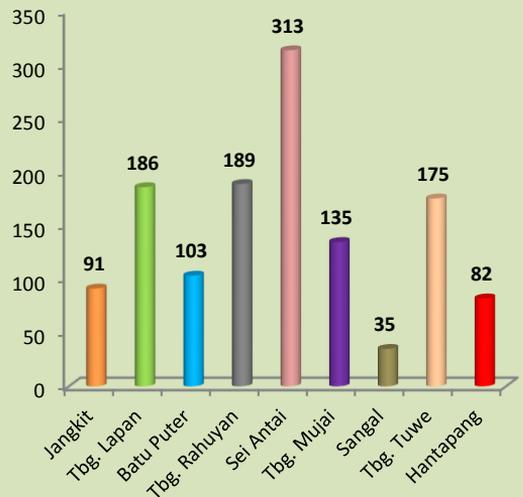
Dengan luas wilayah Rungan Hulu sebesar 738 Km², maka setiap Km² ditempati oleh penduduk sebanyak 8 jiwa. Selain itu, wilayah ini ditempati oleh 1.297 rumah tangga yang rata-rata terdapat sekitar 4 anggota rumah tangga di setiap rumah tangga yang ada di Kecamatan Rungan Hulu. Kelurahan Tumbang Rahuyan yang memiliki rumah tangga yang terbanyak, yakni terdapat 310 rumah tangga. Sedangkan Desa Tumbang Mujai yang memiliki rumah tangga paling sedikit, yakni terdapat 34 rumah tangga.

Jumlah Penduduk Rungan Hulu Menurut Desa dan Jenis Kelamin, 2014

Desa/Kelurahan	Laki-Laki	Perempuan	Sex Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)
Jangkit	227	193	118
Tumbang Lapan	467	402	116
Sangal	262	221	119
Batu Puter	467	438	107
Tumbang Rahuyan	735	684	107
Hantapang	315	281	112
Tumbang Mujai	92	74	124
Sei Antai	465	382	122
Tumbang Tuwe	169	142	119

Sumber : Proyeksi Penduduk, BPS

Jumlah Rumah Tangga Menurut Desa, 2014 (Ruta)



Sumber : Proyeksi Penduduk, BPS

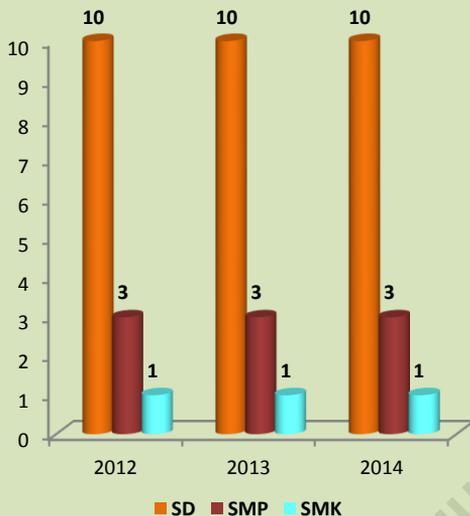
4

PENDIDIKAN

Kecamatan Rungan Hulu Belum Memiliki Sekolah Tingkat SMA

Sampai tahun 2014, Kecamatan Rungan Barat masih memiliki sekolah tingkat atas berupa SMK (Sekolah Menengah Kejuruan)

Jumlah Sekolah Menurut Jenjang Pendidikan, 2014 (Unit)



Sumber : Rungan Hulu Dalam Angka, 2015

Statistik Pendidikan Kecamatan Rungan Hulu

Uraian	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekolah Dasar (SD)			
Murid	981	1 149	944
Guru	67	88	88
Sekolah Menengah Pertama (SMP)			
Murid	287	381	300
Guru	25	24	27
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)			
Murid	86	76	91
Guru	11	13	12

Sumber : Rungan Hulu Dalam Angka, 2015

Salah satu indikator keberhasilan di bidang pendidikan yaitu tersedianya fasilitas pendidikan yang memadai. Daya tampung sekolah terhadap banyaknya jumlah murid juga perlu diperhatikan dan harus ada keseimbangan agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik. Sampai tahun 2015, jenjang pendidikan yang telah dibuka di Kecamatan Rungan Hulu yakni mulai tingkat SD, SMP, dan SMK.

Perkembangan jumlah tenaga pengajar (guru) di Kecamatan Rungan Hulu terlihat terus meningkat, kecuali jumlah guru SMK yang makin berkurang. Sampai tahun 2014, jumlah guru SD yang ada sebanyak 88 orang dengan jumlah murid 944 orang. Untuk jumlah guru SMP, sebanyak 27 orang dan jumlah murid yang ada sebanyak 300 orang. Sedangkan untuk tingkat SMK, masih terdapat 12 guru dengan jumlah 91 murid.

Dengan tersedianya fasilitas pendidikan di Kecamatan Rungan Hulu ini, diharapkan agar kualitas pendidikan di Kecamatan Rungan Hulu dapat meningkat terutama pada jumlah guru SMP dan SMK.

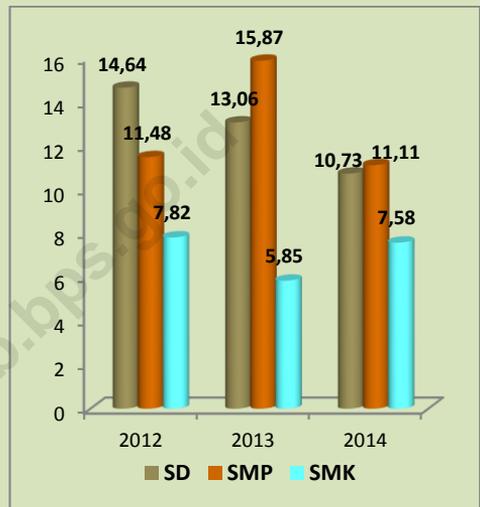
Kecamatan Rungan Hulu Belum Memiliki Sekolah Tingkat SMA

Sampai tahun 2014, Kecamatan Rungan Barat masih memiliki sekolah tingkat atas berupa SMK (Sekolah Menengah Kejuruan)

Rasio murid terhadap guru adalah rata-rata jumlah murid yang diajar seorang guru dalam suatu tahun tertentu. Pada tahun 2014, angka rasio murid-guru pada jenjang SD, SMP, dan SMK masing-masing bernilai 10,73; 11,11; dan 7,58. Dari gambar disamping, terlihat rasio murid-guru mengalami penurunan pada tingkat SD dan SMK, tetapi malah meningkat di tingkat SMP. Jumlah guru diharapkan dapat terus ditingkatkan sehingga mampu mengimbangi peningkatan jumlah murid yang mungkin terjadi di tahun yang akan datang. Hal ini bertujuan agar kualitas pendidikan yang bisa diberikan guru terhadap murid akan semakin membaik.

Rasio murid-sekolah adalah angka rata-rata kemampuan suatu sekolah untuk menampung muridnya. Rasio murid-sekolah berdasarkan kondisi tahun 2014 pada jenjang SD, SMP, dan SMK secara berturut-turut yakni sebesar 94; 100; dan 91. Untuk tahun selanjutnya, diharapkan adanya penambahan unit sekolah agar rasio murid-sekolah bisa mengecil. Hal ini bertujuan supaya dengan kapasitas jumlah sekolah yang dimiliki nantinya dapat mencukupi seiring dengan penambahan jumlah murid.

Rasio Murid-Guru Menurut Jenjang Pendidikan, 2012-2014



Sumber : Rungan Hulu Dalam Angka, 2015

Rasio Murid - Sekolah Menurut Jenjang Pendidikan, 2012-2014

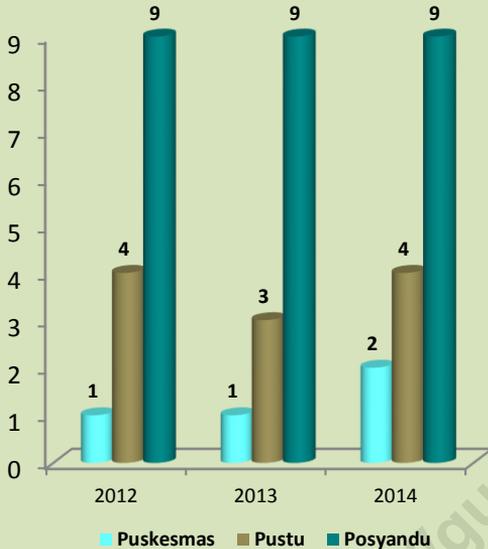
Uraian	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)
SD	98	115	94
SMP	96	127	100
SMK	86	76	91

Sumber : Rungan Hulu Dalam Angka, 2015

Tidak Ada Tenaga Medis Dokter di Rungan Hulu

Pada tahun 2014, Kecamatan Rungan Hulu hanya memiliki tenaga medis bidan dan perawat

Fasilitas Kesehatan di Rungan Hulu, 2012-2014



Sumber : Rungan Hulu Dalam Angka, 2015

Rasio Fasilitas Kesehatan Terhadap Jumlah Penduduk Rungan Hulu, 2012-2014

Fasilitas Kesehatan	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas	5 769	5 954	3 008
Pustu	1 442	1 985	1 504
Posyandu	884	959	1 054

Sumber : Rungan Hulu Dalam Angka, 2015

Di Kecamatan Rungan Hulu, fasilitas kesehatan dasar yang telah tersedia antara lain Puskesmas, Puskesmas Pembantu (Pustu), dan lainnya. Secara jumlah, hal ini dirasakan masih sangat kurang dan selama tiga tahun terakhir tidak ada yang mengalami peningkatan jumlah yakni terdiri dari 2 puskesmas, 4 puskesmas pembantu (pustu), dan fasilitas kesehatan posyandu.

*** *Tahukan Anda*

Masih banyak tenaga kesehatan dukun bersalin di Kecamatan Rungan Hulu.

Rasio fasilitas kesehatan terhadap jumlah penduduk adalah kemampuan suatu fasilitas kesehatan tertentu dalam melayani penduduk dalam satu tahun. Semakin kecil rasio maka semakin bagus indikator kesehatan karena dianggap semakin banyak fasilitas kesehatan yang mampu melayani penduduk. Selama tiga tahun terakhir terlihat rasionya mengalami trend yang fluktuatif cenderung meningkat. Hal ini dikarenakan jumlah fasilitas yang tetap, sementara jumlah penduduk semakin bertambah.

Tidak Ada Tenaga Medis Dokter di Rungan Hulu
Pada tahun 2014, Kecamatan Rungan Hulu hanya memiliki tenaga medis bidan dan perawat

Sama halnya dengan jumlah fasilitas kesehatan tempat berobat, jumlah tenaga kesehatan di Rungan Hulu juga ikut mulai menurun. Pelayanan kesehatan yang bermutu tidak akan terwujud apabila tidak didukung oleh sumber daya manusia yang mencukupi di bidang kesehatan. Jika melihat kondisinya, jumlah tenaga kesehatan di Kecamatan Rungan Hulu masih tergolong rendah.

***** Tahukan Anda**

Masih banyak wilayah desa/kelurahan di Kecamatan Rungan Hulu yang belum ada satupun tenaga kesehatan, seperti di Desa Sei Antai, Desa Tumbang Mujai, dan Desa Tumbang Tuwe.

Rasio tenaga kesehatan sejalan dengan peningkatan jumlah tenaga kesehatan. Rasio tenaga kesehatan terhadap penduduk menunjukkan nilai yang semakin besar seiring dengan jumlah tenaga kesehatan menurun tetapi jumlah penduduk justru mengalami peningkatan di Kecamatan Rungan Hulu.

Tenaga Kesehatan di Rungan Hulu, 2012-2014



Sumber: Rungan Hulu Dalam Angka, 2015

Rasio Tenaga Kesehatan Terhadap Jumlah Penduduk, 2012-2014

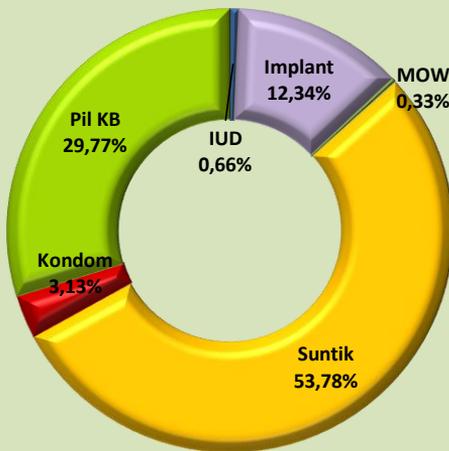
Uraian	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)
Dokter	5 769	5 954	0
Bidan	1 442	1 984	3 006
Perawat	385	851	601

Sumber: Rungan Hulu Dalam Angka, 2015

Suntik Menjadi Jenis Alat Kontrasepsi Favorit di Rungan Hulu

Sekitar 53 persen pengguna KB di Rungan Hulu menggunakan Alat Kontrasepsi Jenis Suntik

Pengguna Akseptor KB Aktif Menurut Jenis Kontrasepsi, 2014 (%)



Sumber: Rungan Hulu Dalam Angka, 2015

Jumlah Klinik KB, Posyandu dan Kader KB Tahun 2014

Desa/Kelurahan	Klinik	Posyandu	Kader
(1)	(2)	(3)	(4)
Jangkit	0	1	5
Tumbang Lapan	0	1	3
Sangal	0	1	4
Batu Puter	0	1	5
Tumbang Rahuyan	2	1	3
Hantapang	0	1	5
Tumbang Mujai	0	1	0
Sei Antai	0	1	2
Tumbang Tuwe	0	1	0
Rungan Hulu	2	9	27

Sumber: Rungan Hulu Dalam Angka, 2015

Salah satu indikator keberhasilan pembangunan adalah keberhasilan program keluarga berencana. Hal yang dapat dipantau sebagai salah satu indikatornya adalah banyaknya peserta Keluarga Berencana (KB) aktif. Pada tahun 2014, peserta KB aktif di Kecamatan Rungan Hulu berjumlah 608 orang. Dilihat dari metode kontrasepsi yang digunakan, terdapat peralihan jenis kontrasepsi yang digunakan. Suntik menjadi alat kontrasepsi yang mayoritas dipakai oleh penduduk Kecamatan Rungan Hulu yakni sebanyak 53,78 persen dari peserta KB yang masih aktif. Sedangkan peserta aktif KB pengguna Pil KB sebesar 29,77 persen, 3,13 persen yang menggunakan kondom, dan 12,34 persen yang menggunakan implant.

Program KB dapat berjalan dengan baik di Kecamatan Rungan Hulu karena sudah ada Posyandu dan kader KB di setiap desa/kelurahan. Pada tahun 2014, Kecamatan Rungan Hulu memiliki sembilan posyandu dan 27 kader KB yang tersebar di seluruh desa dan kelurahan. Jumlah Kader KB pada tahun 2013 tidak mengalami perubahan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Penduduk Rungan Hulu Mayoritas Beragama Kristen
Jumlah Tempat Ibadah di Rungan Hulu Berbanding Lurus dengan Jumlah Pemeluk Agama

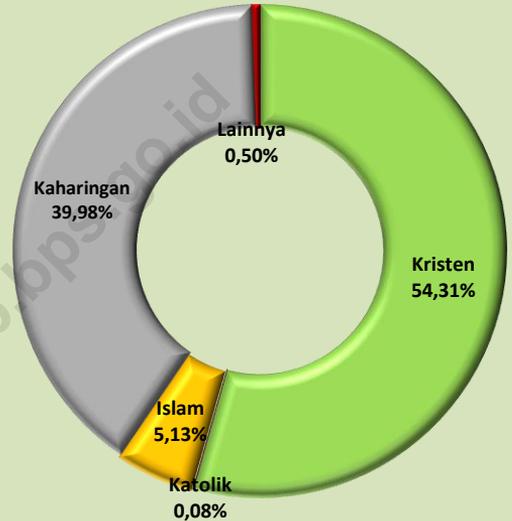
Kehidupan beragama masyarakat Kecamatan Rungan Hulu sangat baik. Penduduk Rungan Hulu mayoritas beragama kristen protestan, yakni sekitar 54,31 persen. Agama Kaharingan sebanyak 39,98 persen sebagian besar tersebar hampir di semua desa/kelurahan di Rungan Hulu.

***** Tahukan Anda**

Desa Tumbang Tuwe merupakan satu-satunya wilayah desa di Kecamatan Rungan Hulu yang belum memiliki bangunan tempat peribadatan.

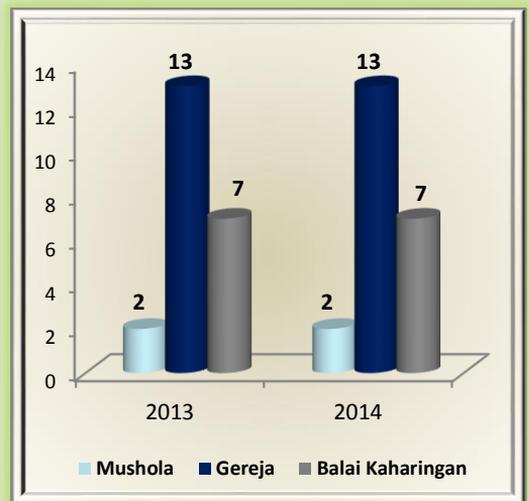
Jumlah tempat peribadatan yang ada di Kecamatan Rungan Hulu berbanding lurus dengan jumlah pemeluk agamanya. Sarana ibadah yang paling banyak ditemukan di Kecamatan Rungan Hulu adalah gereja dengan jumlah 13 unit, kemudian Langgar/Mushola sebanyak 2 unit. Sedangkan jumlah Balai Kaharingan yang tersedia hanya 7 unit. Jumlah Balai Kaharingan ini masih belum seimbang dengan jumlah pemeluk agama Kaharingan yang ada.

Banyaknya Pemeluk Agama di Kecamatan Rungan Hulu, 2014 (%)



Sumber: Rungan Hulu Dalam Angka, 2015

Fasilitas Tempat Ibadah, 2014 (unit)



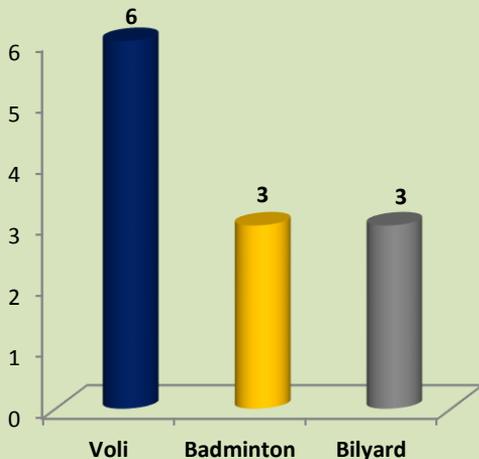
Sumber: Rungan Hulu Dalam Angka, 2015

SOSIAL LAINNYA

Belum memiliki Kantor Polisi Sektor

Pada tahun 2013, Kecamatan Rungan Hulu memiliki 33 petugas Linmas dan belum memiliki tenaga Binmas

Fasilitas Sarana Olahraga di Kecamatan Rungan Hulu, 2014



Sumber: Perangkat Desa Kec. Rungan Hulu

Jumlah fasilitas sarana olahraga di Kecamatan Rungan Hulu sudah mulai tersebar di setiap desa/kelurahan. Wilayah Kecamatan Rungan Hulu yang sampai saat ini masih belum memiliki fasilitas sarana olahraga yakni Desa Tumbang Mujai. Sampai tahun 2013, sarana olahraga yang sudah tersedia di Rungan Hulu adalah olahraga voli sebanyak 6 unit, bulutangkis sebanyak 3 unit, dan bilyard sebanyak 4 unit. Wilayah Rungan Hulu yang memiliki ketiga jenis sarana olahraga tersebut adalah Kelurahan Tumbang Rahuyan.

Jumlah Tenaga Keamanan Kecamatan (Satlinmas) di Rungan Hulu, 2014

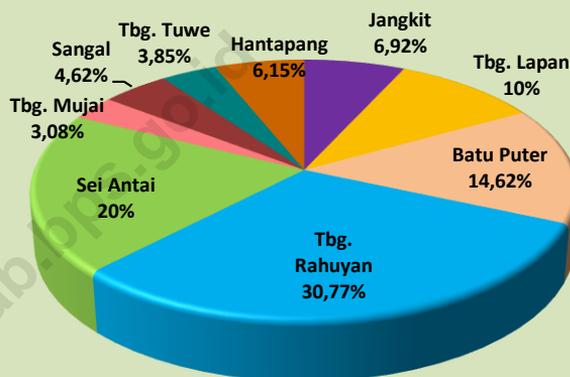


Sumber: Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Gunung Mas

Stabilitas keamanan di suatu daerah dapat tercipta dengan adanya peran serta dari warga masyarakat serta didukung pula oleh petugas keamanan, seperti Linmas, Babinsa/Koramil, dan PPM/Polsek. Petugas keamanan yang terdapat di Kecamatan Rungan Hulu adalah Linmas. Satuan Linmas adalah warga masyarakat yang telah dibekali pengetahuan serta keterampilan di bidang keamanan. Tenaga Linmas sudah tersebar di seluruh desa/kelurahan di Rungan Hulu. Desa Batu Puter dan Desa Tumbang Lapan memiliki tenaga Linmas paling banyak, yakni masing-masing sebanyak 6 orang.

Dalam memenuhi kebutuhan penduduk, keberadaan sarana perdagangan sangat diperlukan. Di Kecamatan Rungan Hulu, masih terdapat sarana perdagangan yang berupa toko/kios dan warung. Sarana toko/kios di wilayah ini sudah tersebar di semua desa/kelurahan. Sampai tahun 2014, sudah terdapat 125 toko/kios dan 3 warung di Rungan Hulu. Sekitar 32,28 persen (40 unit) toko/kios ternyata berada di ibukota Kecamatan Rungan Hulu yakni Tumbang Rahuyan. Sayangnya, sampai sekarang Kecamatan Rungan Hulu belum memiliki sarana perdagangan pasar.

Jumlah Sarana Perekonomian (Toko/Kios/Warung) di Kecamatan Rungan Hulu, 2014



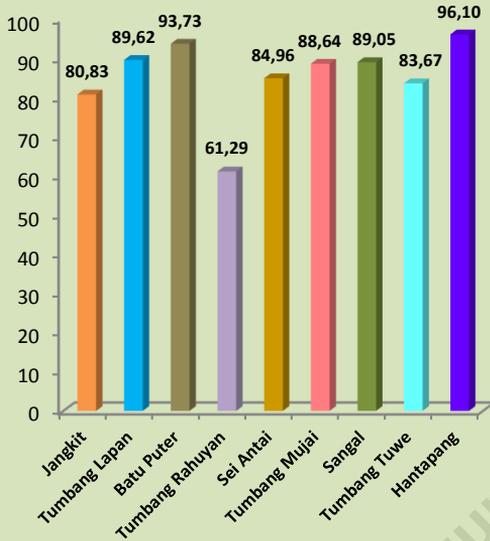
Sumber: Perangkat Desa Kecamatan Rungan Hulu, 2015

Jumlah Koperasi dan Sarana Perdagangan di Kecamatan Rungan Hulu

Uraian	2013	2014
(1)	(2)	(3)
Koperasi		
KUD	1	1
Non KUD	1	1
Perdagangan		
Pasar	0	0
Toko/Kios	125	130
Warung Lainnya	3	6

Sumber: Rungan Hulu Dalam Angka, 2015

Sampai tahun 2013, Kecamatan Rungan Hulu masih memiliki 1 unit Koperasi Unit Desa (KUD) dan 1 unit Non Koperasi Unit Desa (Non KUD) dalam menunjang kelancaran prerekonomian masyarakat. Hal ini tentunya diharapkan adanya penambahan unit koperasi agar kebutuhan penduduk khususnya dalam berwirausaha dapat makin mudah dan lancar di periode selanjutnya.

Keluarga Pertanian di Rungan Hulu, 2013 (%)

Sumber : BPS Kabupaten Gunung Mas

**Statistik Tanaman Perkebunan
Kecamatan Rungan Hulu**

Komoditas	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)
Karet			
Produksi (Ton)	7 350	7 350	4 761
Luas Panen (Ha)	8 712	8 617	6 544
Kelapa			
Produksi (Ton)	4,91	4,90	4,90
Luas Panen (Ha)	12	12	12

Sumber : Rungan Hulu Dalam Angka, 2014

Keluarga Pertanian merupakan keluarga yang menjadikan sektor pertanian sebagai sumber mata pencaharian dan sumber pendapatan bagi masyarakat, khususnya bagi masyarakat Kecamatan Rungan Hulu. Keluarga pertanian tersebar di seluruh desa di Kecamatan Rungan Hulu. Pada tahun 2013, wilayah yang memiliki jumlah keluarga pertanian terbanyak adalah Desa Hantapang dan Desa Batu Puter yang masing-masing sebanyak yakni sebanyak 96,10 persen dan 93,73 persen dari total keseluruhan penduduk di wilayah tersebut.

***** Tahukan Anda**

Sampai tahun 2014, harga jual karet masih anjlok sehingga produksi karet cenderung masih menurun.

Sampai tahun 2014, perkebunan komoditas karet (komoditas unggulan perkebunan) masih saja dibutuhkan eksistensinya dalam kelanjutan perekonomian Kecamatan Rungan Hulu dan tentunya dalam hal peningkatan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, Pemerintah Daerah perlu mengontrol dalam perkembangan harga karet agar tidak sampai merugikan pihak petani dan tetap memperhatikan kesejahteraan petani.

Subsektor peternakan tentunya juga merupakan subsektor yang menunjang kebutuhan konsumsi masyarakat dan menunjang perekonomian masyarakat di Rungan Hulu. Meskipun bukan sektor unggulan, sektor peternakan harus tetap diperhatikan. Sampai tahun 2013, peternakan babi dan ayam buras masih menjadi hewan ternak unggulan yang diusahakan maupun untuk konsumsi sendiri di Rungan Hulu. Banyaknya populasi ternak babi dan ayam buras di tahun 2013 yakni masing-masing sebanyak 1.157 ekor dan 13.939 ekor.

***** Tahukan Anda**

Subsektor Perkebunan khususnya pada komoditas karet merupakan leading sector bagi perekonomian wilayah Kecamatan Rungan Hulu.

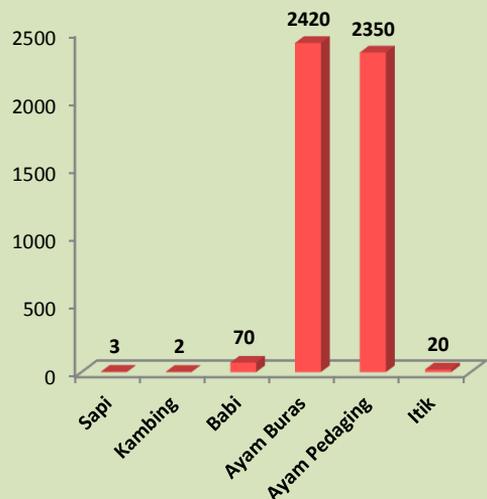
Sama halnya dengan populasi ternak, kegiatan pematangan hewan ternak juga dapat diperhatikan. Pada tahun 2013, hewan ternak yang dipotong paling banyak adalah ayam buras dan ayam pedaging yang masing-masing dipotong sebanyak 2.420 ekor dan 2.160 ekor.

Statistik Peternakan Kecamatan Rungan Hulu

Jenis Ternak	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)
Sapi	114	70	75
Kerbau	0	0	0
Kambing	6	12	15
Babi	1 013	1 157	1 250
Ayam Buras	18 939	13 939	4 220
Ayam Pedaging	2 980	2 980	3 110
Itik	198	198	198

Sumber : Rungan Hulu Dalam Angka, 2015

Jumlah Hewan Ternak yang Dipotong, 2014 (Ekor)



Sumber : Rungan Hulu Dalam Angka, 2015

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN GUNUNG MAS
Jalan Brigjend. Katamso No. 97 Tampang Tumbang Anjir
Telepon/Fax : (0537)3032777
Email : bps6211@bps.go.id
Homepage : <http://gumaskab.bps.go.id/>

